

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungankan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.⁵⁶ Penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan di pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.⁵⁷ Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* dalam kurun waktu

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 127.

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 1.

2016-2018. Data tersebut diperoleh dari data olahan dari sumber web resmi Jakarta Islamic Index (JII).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat peneliti untuk diteliti.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2000 sampai dengan sekarang.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 119.

⁵⁹ Asep Hermawan, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal 143.

2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas (*non probability sample*) yang artinya tidak memberi peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpose sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁶⁰

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mendapatkan laba positif selama periode pengamatan. Karena dengan menggunakan perusahaan yang memperoleh laba, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.
- b. Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham institusional.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri

⁶⁰ Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 66.

populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.⁶¹ Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni:

- a. Perusahaan yang terdaftar di JII selama periode pengamatan yaitu tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat diakses melalui *website* Jakarta Islamic Index (www.idx.co.id).

Berdasarkan pemilihan data yang sesuai kriteria didapatkan sampel sebanyak 12 perusahaan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian		
NO	KODE	EMITEN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
8	PTPP	PP (Persero) Tbk.
9	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Pnelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 150.

11	UNTR	United Tracktors Tbk.
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
Sumber: data sekunder diolah		

C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Dimana sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan yang diolah dari web resmi Jakarta Islamic Index (JII).

2. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.

a. Variabel bebas (independen) yaitu kepemilikan institusional (X1), komisaris independen (X2), komite audit (X3).

b. Variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio adalah hasil pengukuran untuk nilai yang sesungguhnya, bukan kategori seperti pada skala nominal, ordinal, maupun interval.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legenda, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa data informasi keuangan perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2016-2018.

b. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk melengkapi landasan teori yang dilakukan dengan cara membaca buku, referensi koran, serta hasil penelitian terdahulu agar diperoleh pengetahuan

tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cara yang cepat dan tepat.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas (independen) yaitu kepemilikan institusional (X1), komisaris independen (X2), komite audit (X3), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah nilai perusahaan (Y).

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶² Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengolahan data atau analisa data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis, tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁶³

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 329.

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bibnin*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hal 165-211.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁶⁴ Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *VIF* yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak

⁶⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal 91.

terjadi multikolinieritas.⁶⁵ *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW).

Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah

Deteksi Autokorelasi positif:

Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.

Jika $d > dU$ maka **tidak** terdapat autokorelasi positif.

Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak menyekinkan atau tidak dapat disimpulkan.

Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika $(4 - d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif.

Jika $(4 - d) > dU$ maka **tidak** terdapat autokorelasi negatif.

Jika $dL < (4 - d) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal 185.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Kepemilikan Institusional

X₂ = Komisaris Independen

X₃ = Komite Audit

E = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (F-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan secara variabel biaya operasional, margin pembiayaan dan inflasi terhadap laba.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara biaya operasional, margin pembiayaan dan inflasi terhadap laba.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebut jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X

terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS versi 16.0 *for windows* dengan rumus koefisien determinan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi